

PLN Jabar Imbau Warga Cek Instalasi Listrik Sebelum Mudik

BANDUNG (IM)- PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Barat mengimbau warga agar berhati-hati saat meninggalkan rumah untuk mudik Lebaran 2023 agar terhindar dari bencana kebakaran, yakni dengan mengecek instalasi listrik dalam rumah sebelum mudik agar tak terjadi korsleting. "Masyarakat bisa memeriksa instalasi listrik di rumah dengan bantuan instalatur resmi terdaftar," kata General Manager PLN UID Jawa Barat, Susiana Mutia, di Bandung, Selasa (18/4).

Selanjutnya, agar masyarakat aman dan nyaman pada saat mudik Lebaran, Susi memberikan beberapa tips kepada warga seperti lapor kepada RT dan RW setempat, serta tiupkan rumah ke tetangga terdekat yang tidak melakukan mudik Lebaran. "Kemudian kami imbau agar pelanggan mengecek sambungan listrik. Jika ada peralatan elektronik yang tidak dibutuhkan, segera cabut dari stop kontak," kata dia.

Selain itu, lanjut Susi, untuk pelanggan pascabayar, bayar listrik sebelum tanggal 20 agar lebih nyaman dan terhindar dari pemutusan. "Bagi pelanggan prabayar, isi token listrik secukupnya dan siapkan cadangan bila diperlukan agar listrik tetap

menyala, khususnya untuk penerangan," kata dia.

Sementara itu, PLN UID Jawa Barat siap memberikan pasokan listrik yang andal, berkualitas dan pelayanan prima untuk masyarakat, khususnya saat perayaan Idul Fitri 1444 Hijriah/Lebaran 2023 Masehi. "Kami perintahkan semuanya siap siaga, baik dari sisi personel hingga berbagai infrastruktur pendukung. Sehingga apabila ada gangguan, penanganannya bisa cepat dan langsung teratasi," kata Susi.

PLN UID Jabar mengerahkan 4.598 personel yang merupakan gabungan dari 366 pegawai Teknik, 135 orang personil PDKB, 3982 petugas Yantek dan operator Command Center, 68 operator radio, 27 petugas HARGI, dan 20 operator deteksi. Semua personel tersebut tersebar di 17 Unit Pengelolaan Pelanggan (UP3) dan 92 Unit Layanan pelanggan (ULP) yang ada di Jawa Barat.

Susiana Mutia menyampaikan bahwa PLN menerapkan sistem piket bagi petugas operasional selama 24 jam demi menjaga keandalan pasokan listrik. ●**pra**

Disnaker Kota Bandung Terima Belasan Aduan Soal THR

BANDUNG (IM)- Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bandung, Jawa Barat (Jabar), menerima aduan terkait pembayaran tunjangan hari raya (THR) keagamaan. Aduan itu diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jabar.

Menurut Bidang Hubungan Industrial dan Persyaratan Kerja-Seksi Persyaratan Kerja (HISK) Disnaker Kota Bandung, Agus Suparman, berdasarkan data hingga 15 April 2023, ada 17 aduan yang masuk terkait persoalan THR. "Dari data, perusahaan di Kota Bandung ada di antara 3.000-an, itu termasuk golongan kecil, menengah, dan besar. Memang hanya 17 yang melaporkan belum dituntaskan hak THR-nya," kata Agus, saat dihubungi, Selasa (18/4).

Agus mengatakan, seluruh aduan soal THR itu diteruskan kepada Disnakertrans Provinsi Jabar. Menurut dia, aduan itu ditindaklanjuti UPTD Pen-

awasan Ketenagakerjaan, yang mempunyai kewenangan untuk memeriksa, menindaklanjuti, dan melakukan penindakan. Adapun Disnaker Kota Bandung disebut menampung aduan dari masyarakat dan merekapnya, lalu meneruskannya kepada Disnakertrans Provinsi Jabar. "Kami juga membantu pihak provinsi untuk melakukan pembinaan agar THR dapat segera dibayarkan," kata Agus.

Sejak aduan soal THR diteruskan ke provinsi, Agus mengatakan, hingga kini belum ada aduan lanjutan dari pihak terkait. "Kami belum menerima keluhan lanjutan dari pihak terkait untuk pemberian THR. Memang belum ada kejelasan pasti apakah THR tersebut sudah diberikan atau belum. Tapi, kami berasumsi, karena tidak ada keluhan lanjutan, maka kemungkinan besar penunggakan THR ini sudah terselesaikan," ujar Agus. ●**pra**



IDN/ANTARA

DAMPAK ANGIN KENCANG DI KEDIRI

Warga menyingkirkan puing atap musala yang ambruk akibat terkena angin kencang di Desa Karangtulan, Kediri, Jawa Timur, Selasa (18/4). Angin kencang disertai hujan deras tersebut mengakibatkan sejumlah pohon tumbang dan sedikitnya 60 rumah warga rusak.

Ditinggal Cuci Tangan, Ponsel Milik Wanita di Bogor Digasak Maling

BOGOR (IM)- Aksi pencurian ponsel terjadi di salah satu restoran cepat saji di kawasan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat (Jabar). Ponsel milik wanita berinisial P dicuri pelaku berinisial G. "Telah diamankan satu orang laki-laki yang diduga telah melakukan tindak pidana pencurian dengan pemberatan terhadap satu unit HP merek Oppo berwarna putih, satu unit HP merek Realme Poco warna hitam, satu unit HP merek Samsung warna hitam, dan satu unit HP merek Vivo warna ungu," kata Kapolsek Gunung Putri, Kompol Bayu Tri Nugraha dalam keterangan pers tertulis, Selasa (18/4).

Pistiwa itu terjadi pada Senin (17/4), sekitar pukul 18.45 WIB malam, saat korban bersama anaknya sedang makan di salah satu restoran cepat saji. Korban kemudian mencuci tangan dan meninggalkan ponselnya di meja. "Kemudian, sekitar pukul 19.30 WIB, korban mencuci tangan dan meninggalkan anaknya di meja makan," kata Bayu.

Kemudian, korban men-

dinggal suara teriakan ada maling. Suara tersebut berasal dari karyawan restoran cepat saji tempat korban makan.

"Setelah itu, korban kembali ke meja dan mendapati HP-nya sudah hilang dibawa kabur," ujarnya.

Sejumlah warga bersama pengemudi ojek online (ojol) lalu mengejar pelaku pencurian itu. Sekitar 50 meter kemudian, seorang warga menendang kendaraan pelaku hingga kedua pelaku terjatuh. "Setelah itu salah satu pelaku yang diduga berinisial I alias K (DPO) berhasil kabur. Lalu satu pelakunya berhasil diamankan," tuturnya.

Kemudian warga menghubungi pihak restoran serta pihak kepolisian untuk menangkap pelaku dan menyerahkan kasus tersebut kepada aparat penegak hukum. Pria tersebut diamankan untuk diperiksa. Hasilnya, diketahui bahwa benar dia telah mencuri sejumlah ponsel tersebut. "Setelah dilakukan pemeriksaan sementara, orang tersebut telah mengakui perbuatannya," ujarnya. ●**jay**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

ARUS MUDIK DI JALUR FUNGSIONAL TOL CISUMDAWU

Foto udara kendaraan melintasi jalur fungsional Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) di Tomo, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Selasa (18/4). Pada H-4 Lebaran, jalan tol fungsional Cisumdawu seksi empat hingga enam atau Cimalaka sampai Ujung Jaya yang di buka pada pukul 08.00 hingga pukul 15.00 WIB tersebut terpantau lengang.

Pedagang Plaza Bogor Diizinkan Berjualan Sampai Malam Takbiran

Plaza Bogor sudah menimbulkan persoalan kemacetan dan sampah. Sehingga memang harus ada pengaturan ulang. Perumda PPJ telah menyiapkan tempat untuk relokasi sementara para pedagang yakni di Pasar Blok A, B, F, dan Sukasari. Namun saat ini para pedagang sudah berinisiatif menyebar ke tempat-tempat lain.

BOGOR (IM)- Jelang revitalisasi Plaza Bogor, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, para pedagang masih diperkenankan berdagang hingga malam takbiran. Namun, 348 pedagang tersebut nantinya diminta mengosongkan lapaknya 10 hari setelah malam takbiran.

Direktur Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPJ) Kota Bogor, Muzakkir, mengatakan 10 hari tersebut diberikan oleh Perumda PPJ agar para pedagang bisa memproses pemindahan barang-barang dari toko lamanya, menuju sejumlah titik yang menjadi tempat relokasi sementara.

Sehingga para pedagang masih bisa merayakan Idul Fitri 1444 Hijriah dan mudik ke kampung halamannya, sebelum pembongkaran dan revitalisasi Plaza Bogor dilaksanakan.

"Jadi habis lebaran ada yang mau mudik dulu silakan, mereka ada waktu untuk memindahkan barang. Tapi tidak boleh lagi transaksi (jual beli). Jadi kita berikan 10 hari itu untuk proses pemindahan, perpindahan barang. Malam takbiran terakhir jualan," kata Muzakkir kepada wartawan, Selasa (18/4).

Dia menyebutkan, Perumda PPJ telah menyiapkan tempat untuk relokasi sementara para pedagang yakni di Pasar Blok A, B, F, dan Sukasari. Namun saat ini para pedagang sudah berinisiatif menyebar ke tempat-tempat lain.

Lebih lanjut, Muzakkir

menjelaskan, selama proses pedagang memindahkan barangnya, Perumda PPJ akan melakukan proses pelelangan pembongkaran Plaza Bogor. Di mana pembongkaran diperkirakan akan memakan waktu satu hingga satu bulan setengah.

"Kemungkinan (pembongkaran) di bulan Mei, karena untuk lelangnya sendiri butuh waktu dua minggu. Iya (bersamaan dengan pembongkaran Jembatan Otista)," kata Muzakkir.

Di samping itu, lelang untuk pembangunan gedung Plaza Bogor juga sedang dalam proses. Diharapkan, sebelum pembongkaran sudah ada pemenang lelang sehingga revitalisasi bisa segera dilaksanakan.

"Kita berharap sebelum bangunan roboh, sudah ada pemenangnya. Konsepnya sedikit berubah dari yang dulu,"

imbuhnya.

Diketahui, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor berencana melakukan revitalisasi terhadap Plaza Bogor. Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto, menjelaskan, bangunan Plaza Bogor dibangun pada 1990 dan mendapat renovasi pada 1994. Melihat kondisi tersebut dan melalui berbagai macam kajian, Plaza Bogor memang sudah harus direvitalisasi.

Apalagi, kata dia, Plaza Bogor sudah menimbulkan persoalan kemacetan dan sampah. Sehingga memang harus ada pengaturan ulang.

"Satu, membahayakan karena memang sudah terlalu lama, harus direvitalisasi. Kedua, harus diatur ulang kembali konsepnya, direncanakan tidak ada lagi pasar basah di pusat kota, karena nanti akan bertumpuk semua di tengah kota," tegasnya. ●**yan**

Bima Arya: Tarif Biskita Transpakuan Masih Tunggu Persetujuan Kemenkeu

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya menanggapi tuntutan sopir angkutan kota (angkot) agar Biskita Transpakuan segera berbayar. Bima menyebut Pemkot Bogor terus mendorong pemberlakuan tarif dan menunggu persetujuan Kementerian Keuangan.

"Pemkot Bogor mendorong terus untuk dipercepat pemberlakuan tarif Biskita. Kajian tarif sudah Dishub Kota Bogor serahkan ke BPTJ (Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek)," kata Bima dalam keterangannya, Selasa (18/4).

Saat ini, pihaknya masih menunggu persetujuan dari Kementerian Keuangan. Pembahasan juga akan dilakukan hari ini dengan pihak Kementerian Keuangan agar tarif Biskita Transpakuan segera diputuskan. "Masih menunggu per-

BIMA ARYA
Wali Kota Bogor

setujuan Kementerian Keuangan," katanya.

Diketahui sebelumnya, sopir angkot di Kota Bogor melakukan aksi mogok operasi dan menggelar aksi di kantor Balai Kota dan DPRD Kota Bogor. Mereka menun-

tut agar Biskita Transpakuan segera berbayar.

Para sopir angkot mengaku merugi karena warga menumpang angkot yang berbayar dan memilih menumpang Biskita yang gratis.

"Pendapatan kami menurun karena banyak penumpang yang lebih memilih Biskita karena gratis. Kami ingin ini ada kesetaraan dalam angkutan kota, kami menginginkan kita jalan bareng seperti waktu ada Transpakuan. Sekarang banyak dari konsumen menaiki Biskita karena gratis. Nah itulah kerugian kami," kata Koordinator Aksi Demo Pengemudi Angkot, Rusdian Derin.

"Kami sudah meminta kepada Wali Kota, sebelum Biskita berbayar kami minta untuk tidak beroperasi akan tetapi karena beliau menyampaikan bahwa ini adalah keputusan pusat," tambahnya. ●**pra**



IDN/ANTARA

BANTUAN SOSIAL BERAS DI KABUPATEN BOGOR

Warga antre untuk mendapatkan bantuan sosial beras di Kantor Kelurahan Pakansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Selasa (18/4). Pemerintah melalui Perum Bulog menyalurkan bantuan sosial beras sebanyak 10 kg per Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang digelar serentak di seluruh wilayah Indonesia dan diberikan selama tiga bulan untuk 21,3 juta KPM.

JADI LANGKAH KONKRET PERCEPATAN PEMULIHAN PASCA PANDEMI HIPMI Kota Cimahi Siap Cetak Entrepreneur Mahasiswa Unjani

CIMAH (IM)- Langkah konkret Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kota Cimahi untuk melakukan percepatan pemulihan ekonomi warga Cimahi pasca pandemi COVID-19 terus digaungkan.

Kali ini, BPC HIPMI Kota Cimahi menggandeng Universitas Achmad Yani (Unjani) Cimahi untuk berkolaborasi melakukan pemberdayaan masyarakat dan mahasiswa untuk menjadi entrepreneur.

"Jadi gini, kita paham betul Unjani merupakan salah satu universitas di Cimahi yang dapat menjadi universitas terbesar terbesar di Bandung raya kami sangat minat kejasma," kata Ketua BPC HIPMI Kota Cimahi, M. Firdali Akbar Zulkarnaen kepada wartawan, Selasa (18/4).

"Kita akan melakukan tindakan konkret yang berhubungan dengan peningkatan ekonomi baik masyarakat maupun mahasiswa," sambungnya.

Firdali menjelaskan, perkembangan ekonomi bangsa harus diawali dari generasi muda salah satunya dari para mahasiswa. Menurutnya, mereka harus berfikir konstruktif tentang wawasan ekonomi yang berkebangsaan. Sebab, mahasiswa bakal menjadi agen perubahan di lingkungannya.

"Karena kemanapun kita berpijak sektor ekonomi merupakan penopang utama. Oleh karena itu kami ingin bersinergi bersama Unjani untuk mendorong mahasiswa bukan sekedar mahir dalam hal

akademisi namun juga teranam jiwa entrepreneur yang handal," jelasnya.

"Tujuannya agar mereka dapat berkontribusi terhadap lingkungan untuk membangun dan meningkatkan perekonomian masyarakat," sambungnya.

Sementara itu Rektor Universitas Achmad Yani, Prof. Hikmahanto Juwana menambahkan, HIPMI Kota Cimahi melakukan bekerjasama dengan Unjani dengan harapan dapat bersinergi untuk mewujudkan lulusan Unjani yang memiliki jiwa entrepreneur.

"Saya berharap para pengusaha muda terus berkembang dan Unjani memiliki potensi besar yang didukung oleh dosen dan mahasiswa," ujarnya.

"Mungkin ke depannya punya potensi melakukan kerjasama yang positif dan membangun, dan ada pendampingan dari HIPMI untuk membentuk lulusan yang memiliki jiwa entrepreneur," tambahnya.

Selain kerjasama dalam pemberdayaan ekonomi, terang dia, Unjani juga membuka peluang beasiswa pendidikan bagi para pengusaha muda yang akan melanjutkan pendidikan di starata satu maupun magister. "Kalau bisa para pengusaha atau karyawan untuk berkuliah di Unjani dan bisa memanfaatkan fasilitas komersial," terangnya.

"Itu kolaborasi yang erat dan konkret, serta terbuka luas untuk beasiswa bahkan kalau perlu kita buat sistem misalnya ada lima mau kuliah magister kalau ada lima direkom HIPMI satu orang gratis," tandasnya. ●**pra**